

HERMENEUTIK KRITIK HISTORIS INJIL YOHANES 7:53-8:11 DAN RELEVANSINYA BAGI GEREJA MASA KINI

FERIAL MAKAKOMBO

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menafsirkan teks dalam Injil Yohanes 7:53-8:11 tentang perempuan yang berzinah berdasarkan hermeneutik kritik historis serta menganalisis relevansinya bagi gereja masa kini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan hermeneutik kritik historis. Penelitian ini dilaksanakan tanpa lokasi khusus karena bersifat studi Pustaka dan dikerjakan mulai dari bulan Januari-Juni tahun 2025. Data dikumpulkan melalui analisis Alkitab, literatur teologis dan dokumen-dokumen yang terkait. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa seorang perempuan yang dibawa oleh ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi pada waktu itu memang telah melakukan dosa dalam hal perzinahan. Dengan mengacu pada Hukum Taurat, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat hendak menghukum perempuan tersebut dengan cara melemparinya dengan batu sampai mati. Tetapi, Yesus menunjukkan kasih pengampunan-Nya terhadap perempuan tersebut dan membebaskannya dari hukuman mati. Dari hasil temuan ini maka direkomendasikan, agar penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai topik pembahasan dalam diskusi teologi untuk dapat memahami makna teks dari Injil Yohanes 7:53-8:11 ini.

Kata-kata kunci: *Hukum Taurat, Berzinah, Pengampunan*

HERMENEUTIK KRITIK HISTORIS INJIL YOHANES 7:53-8:11 DAN RELEVANSINYA BAGI GEREJA MASA KINI

FERIAL MAKAKOMBO

ABSTRACT

The purpose of this study is to interpret the text in the Gospel of John 7:53–8:11 concerning the woman caught in adultery, based on the historical-critical hermeneutic approach, and to analyze its relevance for the contemporary church. This research employs a qualitative method with a historical-critical hermeneutical approach. The study was conducted without a specific location, as it is a literature-based study, and it was carried out from January to June 2025. Data were collected through analysis of the Bible, theological literature, and related documents. Based on the textual analysis, it is concluded that the woman who was brought by the scribes and Pharisees at that time had indeed committed the sin of adultery. According to the Law of Torah, the woman was to be stoned to death by those who brought her to Jesus. However, Jesus demonstrated His forgiving love toward her. Based on these findings, it is recommended that this study be used as a reference for future research and serve as a discussion topic in theological forums in order to better understand the meaning of the text in John 7:53–8:11.

Keywords: The Law of Torah, Adultery, Forgiveness